

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis pada bab IV, peneliti menyimpulkan proses berpikir peserta didik kelas XI-D SMP YPI Darussalam Cerme dalam menyelesaikan masalah matematika. soal perbandingan ditinjau dari kemampuan matematika dan jenis kelamin sebagai berikut:

1. Proses berpikir peserta didik perempuan berkemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan masalah matematika. Dimana peserta didik mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal dengan mengubahnya ke model matematika, mengungkapkan apa yang ditanya dalam soal dengan kalimat sendiri, menentukan konsep yang sesuai dengan penyelesaian soal, menentukan penyelesaian soal sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipelajari, dan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian masalah untuk meyakinkan diri atas jawaban yang diperolehnya itu benar
2. Proses berpikir peserta didik laki-laki berkemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan masalah matematika. Dimana peserta didik kurang tepat mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal dengan mengubahnya ke model matematika, mengungkapkan apa yang ditanya dalam soal dengan kalimat sendiri, Kurang tepat menentukan konsep yang sesuai dengan penyelesaian soal, Kurang tepat menentukan penyelesaian soal sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipelajari, dan kurang dalam menjelaskan langkah-langkah penyelesaian masalah.
3. Proses berpikir peserta didik perempuan berkemampuan matematika sedang dalam menyelesaikan masalah matematika. Dimana peserta didik mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal tapi tidak mengubahnya ke model matematika, mengungkapkan apa yang ditanya dalam soal dengan kalimat sendiri, menentukan konsep yang sesuai dengan penyelesaian soal, menentukan penyelesaian soal sesuai dengan langkah-langkah yang telah

dipelajari, dan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian masalah untuk meyakinkan diri atas jawaban yang diperolehnya itu benar

4. Proses berpikir peserta didik laki-laki berkemampuan matematika sedang dalam menyelesaikan masalah matematika. Dimana peserta didik kurang mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal, kurang tepat mengungkapkan apa yang ditanya dalam soal dengan kalimat sendiri, tidak menentukan konsep yang sesuai dengan penyelesaian soal, tidak menentukan penyelesaian soal sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipelajari, dan tidak menjelaskan dengan benar langkah-langkah penyelesaian masalah.
5. Proses berpikir peserta didik perempuan berkemampuan matematika rendah dalam menyelesaikan masalah matematika. Dimana peserta didik mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal, kurang tepat mengungkapkan apa yang ditanya dalam soal dengan kalimat sendiri, tidak menentukan konsep yang sesuai dengan penyelesaian soal, tidak menentukan penyelesaian soal sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipelajari. dan tidak menjelaskan langkah-langkah penyelesaian masalah.
6. Proses berpikir peserta didik laki-laki berkemampuan matematika rendah dalam menyelesaikan masalah matematika. Dimana peserta didik mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal, tidak mengungkapkan apa yang ditanya dalam soal dengan kalimat sendiri, tidak menentukan konsep yang sesuai dengan penyelesaian soal, tidak menentukan penyelesaian soal sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipelajari. dan tidak menjelaskan langkah-langkah penyelesaian masalah.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, hendaknya bisa menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata dan menjadi bekal di masa mendatang.
2. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahan alternative dalam kemajuan semua mata pelajaran terutama matematika serta bisa digunakan acuan untuk mengetahui jenis proses berpikir peserta didik guna meningkatkan kemampuan proses berpikir peserta didik dalam menyelesaikan soal.
3. Bagi peserta didik, hendaknya dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan tentang jenis proses berpikir, sehingga termotivasi untuk selalu memecahkan masalah dengan matang, sungguh-sungguh dan penuh pertimbangan. Terutama dalam menyelesaikan masalah matematika dengan menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah, salah satunya langkah Polya.
4. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Namun, penelitian ini hanya melibatkan banyak sampel yang berarti sudah memberikan gambaran yang akurat mengenai jenis proses berpikir peserta didik berdasarkan kemampuan matematika. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat dimungkinkan untuk melakukan pengujian ulang terhadap proses berpikir peserta didik berdasarkan kemampuan matematika dalam menyelesaikan masalah matematika dan dapat juga dilakukan penelitian proses berfikir berdasarkan penalaran, gaya belajar, gaya kognitif dan lain-lain.